

**MANAJEMEN PUNCAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)**

Yanesti Putri Mumpuni¹⁾
Yuniatin TDKW²⁾
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
Email: yanestiputrim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai, pengaruh dukungan manajemen puncak dan pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Metode pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan dengan mengisi kuesioner yang disebarakan langsung kepada pegawai bagian akuntansi dan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabel terhadap seluruh item pertanyaan yang diajukan terbukti valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi heteroskedesitas pada model regresi. Hasil regresi penelitian ini membuktikan Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil uji t menunjukkan bahwa Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil uji F menunjukkan bahwa Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil uji R² menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi dapat menerangkan variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya kapabilitas personal, ukuran perusahaan, dan lokasi departemen sistem informasi.

Kata Kunci : Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of user participation, the influence of top management support and utilization of technology on the effectiveness of accounting information systems in PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital. Data collection methods of this study were collected by filling out questionnaires distributed directly to the accounting and finance department employees of PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital. The results of the analysis show that the validity and reliability of all the questions asked are proven to be valid and reliable. The results of the classic assumption test show that this study is normally distributed, there is no multicollinearity, autocorrelation does not occur and heteroscedesity does not occur in the regression model. The regression results of this study prove that User Participation, Top Management Support, and Technology Utilization have a positive effect on the Effectiveness of Accounting Information Systems. The results of the t test show that User Participation, Top Management Support, and Technology Utilization have a significant effect on the Effectiveness of Accounting Information Systems. The F test results show that User Participation, Top Management Support, and Technology Utilization together have a significant effect on the Effectiveness of Accounting Information Systems. The results of the R² test indicate that the variable User Participation, Top Management Support, and Technology Utilization can explain the Accounting Information System variable by 65.8% while the remaining 34.2% is influenced by other variables not included in this research, such as personal capability, company size, and location of the information system department.

Keywords: user participation, top management support, technology utilization, effectiveness of accounting information systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat dan semakin canggih. Banyak organisasi yang menggunakan teknologi, baik dalam bidang jasa maupun bisnis. Salah satu contoh organisasi adalah rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Rumah sakit ini yang awalnya menggunakan sistem secara manual, tetapi saat ini beralih menggunakan sistem yang berbasis komputer. Penggunaan sistem ini merupakan wujud dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Sistem ini dapat mempermudah dan mempercepat penanganan manajemen rumah sakit, serta membantu sistem informasi akuntansi di rumah sakit menjadi lebih efektif. Tidak hanya teknologi yang menjadi faktor dalam keefektifan sistem informasi akuntansi tetapi juga adanya dukungan penuh dari seorang manajer untuk memberikan motivasi dan *strong signal* kepada seluruh pegawainya, dengan adanya dukungan tersebut membuat para pegawai dapat berperan aktif dalam penggunaan sistem. Salah satu dukungan dari seorang manajer kepada pegawainya adalah menyediakan fasilitas, seperti pemberian pelatihan dan bantuan kepada pegawainya dalam penggunaan dan pengembangan sistem. Menurut Davis dan Newstrom (1995:179) partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok atau organisasi yang mendorong untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok atau organisasi dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan itu. Pengertian partisipasi (keterlibatan) pengguna menurut Susanto (2010:300) adalah partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan *user* dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, seperti partisipasi pemakai (Suryaningrum, 2003). Menurut Dewi & Dwirandra (2013), dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi. Agar efektivitas sistem informasi akuntansi dapat terwujud maka dukungan manajemen

puncak haruslah dipertimbangkan jika ingin mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Bentuk-bentuk dukungan manajemen puncak dalam penerapan sistem meliputi keterlibatan atasan, dukungan atasan dalam inovasi, dan atasan fokus terhadap sumber daya yang digunakan (Mulia, 2000).

Menurut O'Brien (2006: 28) teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. Sudaryono (2005) berpendapat bahwa peran dari teknologi yaitu sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial menjadi semakin penting bagi pengguna informasi, karena kemampuan teknologi dalam mengurangi ketidakpastian. Menurut Anwar (2009) pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (Hall, 2009: 6). Informasi merupakan sekumpulan data yang diolah yang nantinya dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat (Suryawarman dan Widhiyani, 2013). Menurut Hanafi dan Halim (2007:27), akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi yang dapat dipakai informasi tersebut. Menurut Jogiyanto (2009:227), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya.

Terdapat sejumlah penelitian tentang pemanfaatan teknologi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Ulfa, Nurhayati, dan Oktarozza (2016) dengan hasil bahwa partisipasi pengguna kompetensi pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian Pardani dan Damayanthi (2017) dengan hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi,

partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Ada juga penelitian dari Utami, Purnamawati, dan Darmawan (2015) dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi.

Perumusan masalah disusun sbb: 1) Apakah Partisipasi Pemakai berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta? 2) Apakah Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta? 3) Apakah Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, 2) Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari data primer dimana dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi secara langsung.

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. (Indriantoro dan Supomo, 2002: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang pegawai.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007 :62). Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi

dan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan metode *Sensus Sampling* pada seluruh populasi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner yang disebarakan langsung kepada pegawai bagian akuntansi dan keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, yaitu berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi penelitian. Uji instrumen penelitian ini adalah pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan pola distribusi normal sebagai berikut:

Tabel I
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33505430
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.113
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), jika sebaliknya maka data dikatakan tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel I nilai *asymp. Sig* (0,293) > taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi yang dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka

tidak ada multikolinieritas, jika sebaliknya maka ada multikolinieritas.

Tabel II
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Collinearity Statistics		
				B	Std. Error	Tolerance
1 (Constant)	2622.620		2.008	.055		
Partisipasi Pemakai	.250	.347	2.826	.009	.783	1.277
Dukungan Manajemen Puncak	.513	.343	.836	.009	.806	1.240
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.349	.392	.966	.006	.674	1.483

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel II, nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Korelasi dalam penelitian ini diuji dengan metode *Durbin Waston*.

Tabel III
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.694	.658	1.410	2.146

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai
b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

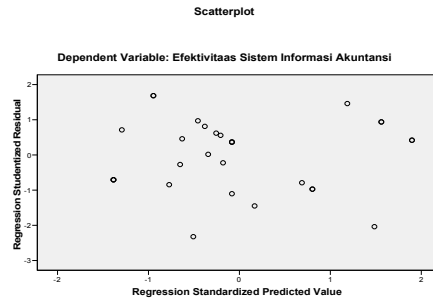
Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Tabel III, nilai *Durbin Watson* sebesar 2,146, artinya nilai DW terletak diantara du (1,648) dan 4-du (2,352) atau dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedesitas

Uji Heterokedesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas, metode yang digunakan adalah metode *Chart* (diagram *Scatterplot*).

Tabel IV
Hasil Uji Heterokedesitas



Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji pada tabel IV, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedesitas, karena tidak ada pola yang jelas dan titik –titik menyebar.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan (asosiasi) antara dua variabel yakni variabel X (independen) dan variabel Y (dependen).

Tabel V
Hasil Uji Regresi

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.262	2.620	
Partisipasi Pemakai	.250	.089	.347
Dukungan Manajemen Puncak	.513	.181	.343
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.349	.118	.392

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dengan demikian maka didapatkan persamaan linier berganda, yaitu :

$$y = 5.262 + 0.250 (X_1) + 0.513 (X_2) + 0.349 (X_3)$$

Berdasarkan hasil uji pada tabel V, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

- 1) $\alpha = 5.262$ membuktikan bahwa Partisipasi Pemakai (X_1), Dukungan Manajemen Puncak (X_2), dan Pemanfaatan Teknologi (X_3) dianggap konstan, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang dihasilkan positif. Artinya apabila Partisipasi Pemakai (X_1), Dukungan Manajemen Puncak (X_2), dan Pemanfaatan Teknologi (X_3) nol atau tetap

- maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) meningkat.
- 2) $X_1 = 0.250$, membuktikan bahwa Partisipasi Pemakai (X_1) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, jika Partisipasi Pemakai (X_1)meningkat, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
 - 3) $X_2 = 0.513$, membuktikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_2) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Artinya, jika Dukungan Manajemen Puncak (X_2) meningkat, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
 - 4) $X_3 = 0.349$, membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Artinya, jika Pemanfaatan Teknologi (X_3)meningkat, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Uji Statistik T

Uji statistik t berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Tabel VI
Hasil Uji t

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	5.262		2.620	2.008	.055
Partisipasi Pemakai	.250	.089	.347	2.826	.009
Dukungan Manajemen Puncak	.513	.181	.343	2.836	.009
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.349	.118	.392	2.966	.006

^aDependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji pada tabel VI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Partisipasi Pemakai memiliki nilai signifikan 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.009 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Pemakai berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas

Sistem Informasi Akuntansi. Maka H_0 ditolak dan H_1 mendukung penelitian terdahulu yang berbunyi Partisipasi Pemakai dalam penerapan sistem berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

- 2) Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai signifikan 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.009 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Maka H_0 ditolak dan H_2 mendukung penelitian terdahulu yang berbunyi Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- 3) Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai signifikan 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.009 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Maka H_0 ditolak dan H_3 mendukung penelitian terdahulu yang berbunyi Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

c. Uji Statistik F

Uji statistik F berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel VII
Hasil Uji f

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Squa	F	Sig.
1 Regression	38.993	3	12.998	19.614	.000 ^a
Residual	1.689	26	0.065		
Total	40.682	29			

^aPredictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi In : Puncak, Partisipasi Pemakai

^bDependent Variable: Efektivitas Sistem Informas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji pada tabel VII, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,000 < 0.05$). Hasil penelitian ini

membuktikan bahwa variabel Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel VIII
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.694	.658	1.410	2.146

^a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai

^b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian tabel VIII, maka diperoleh hasil bahwa Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 65,8%. Berarti dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya kapabilitas personal, ukuran perusahaan dan lokasi departemen sistem informasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

H_1 mendukung penelitian terdahulu bahwa Partisipasi Pemakai dalam penerapan sistem berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Artinya, jika Partisipasi Pemakai meningkat, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi juga semakin meningkat. Karena semakin banyak pemakai (pegawai) yang ikut berpartisipasi aktif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi maka menghasilkan output yang efektif, sistem yang baik, adanya kepuasan pelanggan dan memberikan dampak yang baik bagi rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_2 mendukung penelitian terdahulu bahwa Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Artinya, jika Dukungan Manajemen meningkat, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi juga semakin meningkat. Karena dengan seorang manajer memiliki kemampuan dalam penggunaan komputer, adanya dukungan penuh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan memiliki pengetahuan sistem yang digunakan di setiap divisi di rumah sakit maka akan membuat pegawai menjadi tertarik menggunakan sistem tersebut dan membantu mempersingkat waktu dalam pekerjaan pegawai.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_3 mendukung penelitian terdahulu bahwa Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Artinya, jika Pemanfaatan Teknologi meningkat, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi juga semakin meningkat. Karena semakin lengkap perlengkapan *hardware* seperti komputer dan peralatannya, adanya aplikasi yang mendukung, adanya sistem database dan tersedianya bagian IT di rumah sakit akan membantu mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mempermudah dalam penyimpanan data dan membantu mengolah data transaksi administrasi rumah sakit.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Variabel Partisipasi Pemakai (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

- c. Variabel Pemanfaatan Teknologi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- d. Variabel Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- e. Berdasarkan hasil pengujian tabel VIII, maka diperoleh hasil bahwa Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya kapabilitas personal, ukuran perusahaan dan lokasi departemen sistem informasi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan manajemen puncak dirumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta paling dominan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dipertimbangkan oleh manajer untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan dukungannya agar sistem informasi akuntansi yang digunakan semakin efektif dan berjalan lancar.
- b. Partisipasi pemakai dirumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta belum maksimal dalam mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, hal tersebut dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pelatihan dan pengenalan kepada pegawai tentang sistem informasi akuntansi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian ataupun indikator penelitian yang lain agar penelitian semakin lengkap dan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S. Naja. 2009. *Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanafaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan – Kelurahan di Kodia Semarang*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi

UniversitasStikubank, 14(2), h: 146-151.

- Davis, Keith dan John W. Newstrom. 1995. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, S.A.N. Trisna dan AANB Dwirandra. 2013. *Pengaruh dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna aktual dan kepuasan pengguna terhadap implementasi sistem informasi keuangan daerah di kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi. Bali: Universitas Udayana 4.1
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulia, Nasution. 2000. *Manajemen Personal: Aplikasi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Djambatan.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pardani, Kadek Kusuma dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2017. *Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19.3.
- Sudaryono, Eko Arief dan Astuti dan Istiati Diah. 2005. *Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Survai pada perusahaan tekstil di Surakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo : 2005, Hal 895-902.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Alfa Beta.
- Suryaningrum, Diah Hari. 2003. *The relationship between user participation and system succes: Study of three*

- cotidency factors on BUMN in indonesia.* Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Suryawarman, Kameswara dan Sari Widhiyani. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar.*E-Journal Universitas Udayana. Vol.2(1).
- Susanto, Azhar. 2010. *Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.
- Ulfa, Marya, Nunung Nurhayati dan Magnaz L. Oktaroza. 2016. *Pengaruh Partisipasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: E-Journal UNISBA, ISSN: 2460-6561. Volume 2, No.2, Tahun 2016.
- Utami, N.S. Dewi, I G.A. Purnamawati dan Nyoman A.S. Darmawan. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.*E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3(1).